

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Zakat Untuk Meningkatkan Perekonomian Mustahik (Studi Kasus Pada Desa Sukowetan Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek)" ini ditulis oleh Isna Mufidatul Ummah, NIM. 126404211007, dengan pembimbing Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

Kata Kunci: Kampung Zakat, Pemberdayaan, Mustahik, Ekonomi, 5P Edi Suharto

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kurang maksimalnya pemanfaatan zakat sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat. Zakat yang seharusnya menjadi alat strategis dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan mustahik, dalam praktiknya seringkali belum dikelola secara produktif dan berkelanjutan. Salah satu upaya konkret yang dilakukan pemerintah adalah melalui program Kampung Zakat, yaitu sebuah model pemberdayaan berbasis zakat produktif yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Program ini merupakan kolaborasi antara Kementerian Agama, BAZNAS, dan lembaga-lembaga amil zakat lainnya yang menyasar wilayah-wilayah potensial, termasuk Desa Sukowetan Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek. Desa ini dipilih karena memiliki keseimbangan antara jumlah muzakki dan mustahik, serta potensi sumber daya alam yang mendukung untuk dijadikan desa binaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan mustahik melalui program Kampung Zakat di Desa Sukowetan dengan mengacu pada teori pemberdayaan 5P menurut Edi Suharto yang mencakup pemungkinan, pengkapasitasan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pemberdayaan masyarakat melalui program Kampung Zakat di Desa Sukowetan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode untuk memperoleh hasil yang valid.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tahap pemungkinan menciptakan partisipasi aktif masyarakat melalui pemetaan potensi lokal, akses informasi, dan musyawarah terbuka, (2) Tahap penguatan dilakukan melalui pelatihan keterampilan aplikatif meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri mustahik dalam usaha mandiri, (3) Perlindungan dilakukan lewat kebijakan distribusi berbasis kesepakatan, pengawasan bersama, dan partisipasi mustahik dalam keputusan, (4) Penyokongan diberikan melalui bantuan modal, pendampingan awal, dan jejaring usaha kecil yang memperkuat daya tahan ekonomi, dan (5) Tahap pemeliharaan dilakukan melalui Monitoring evaluasi, penguatan jejaring ekonomi, dan rencana pengembangan lintas sektor.

ABSTRACT

This skripsi, entitled "Community Empowerment Through the Kampung Zakat Program to Improve the Economy of Mustahik (A Case Study in Sukowetan Village, Karanganyar District, Trenggalek Regency)", was written by Isna Mufidatul Ummah, NIM. 126404211007, under the supervision of Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

Keywords: Kampung Zakat, Empowerment, Mustahik, Economy, Edi Suharto's 5P

This research is motivated by the phenomenon of the less than optimal utilization of zakat as an instrument for community empowerment. Zakat, which should be a strategic tool in reducing poverty and improving the welfare of mustahik, in practice is often not managed productively and sustainably. One of the concrete efforts made by the government is through the Kampung Zakat program, which is a productive zakat-based empowerment model that aims to improve people's standard of living, both economically and socially. This program is a collaboration between the Ministry of Religion, BAZNAS, and other zakat institutions that target potential areas, including Sukowetan Village, Karanganyar District, Trenggalek Regency. This village was chosen because it has a balance between the number of muzakki and mustahik, as well as the potential of natural resources that support it to be used as a fostered village.

The purpose of this study is to describe the process of empowering mustahik through the Kampung Zakat program in Sukowetan Village by referring to the 5P empowerment theory according to Edi Suharto which includes enabling, capacity building, protection, support, and maintenance.

The research method used is qualitative descriptive research with a case study approach, which aims to describe in depth the empowerment of the community through the Kampung Zakat program in Sukowetan Village. Data were obtained through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model which includes data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data was tested through triangulation of sources and methods to obtain valid results.

The results of the study showed: (1) The enabling stage creates active community participation through mapping local potential, access to information, and open deliberation, (2) The strengthening stage is carried out through training in application skills to increase the competence and self-confidence of mustahik in independent businesses, (3) Protection is carried out through distribution policies based on agreements, joint supervision, and participation of mustahik in decisions, (4) Support is provided through capital assistance, initial assistance, and small business networks that strengthen economic resilience, and (5) The maintenance stage is carried out through monitoring and evaluation, strengthening economic networks, and cross-sector development plans.